

PEMBELAJARAN TEKNIK PASSING ATAS MELALUI PENDEKATAN GAYA MENGAJAR RESIPROKAL

¹Irfan Zinat Achmad

¹Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang

*irfan.za@fkip.unsika.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari kurangnya hasil belajar siswa dalam materi salah satu permainan bola besar yaitu permainan bola voli dengan menggunakan gaya mengajar yang berpusat pada guru yaitu gaya mengajar komando, gaya mengajar tersebut memiliki beberapa kelemahan dalam meningkatkan teknik dasar passing atas siswa sehingga peneliti bermaksud menggunakan gaya mengajar resiprokal yang memiliki karakteristik dimana siswa lebih aktif dibanding dengan gurunya oleh karena itu gaya mengajar resiprokal dijadikan sebagai solusi dalam permasalahan yang diteliti. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan teknik dasar passing atas bola voli dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri satu Karawang. Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Action Research* dengan desain dari Kemmis dan Mc.Taggart, instrumen yang digunakan berupa tes keterampilan passing atas bola voli terdiri dari sikap awal, pelaksanaan dan sikap akhir. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas X TSM 4 di SMKN 1 Karawang yang berjumlah 38 siswa. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh dari hasil siklus I dilihat dari skor penilaian passing atas yaitu 15 siswa (34,5%) berkategori Kurang, 6 siswa (15,8%) berkategori Cukup, 11 siswa (29%) berkategori Baik, 6 siswa (15,8) berkategori Sangat Baik. Dan hal ini di lanjutkan ke Siklus II dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 2 siswa (5,3%) berkategori Kurang, 3 siswa (7,9%) berkategori Cukup, 22 siswa (57,9%) berkategori Baik, dan 11 siswa (39%) berkategori Sangat Baik. Berdasarkan Hasil Analisis data dapat ditarik kesimpulan Secara keseluruhan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Gaya Mengajar Resiprokal, Teknik Dasar Passing Atas.

PENDAHULUAN

Dewasa ini olahraga Bola Voli merupakan salah satu cabang yang digemari oleh para Masyarakat atau siswa, khususnya. Hal ini dapat dilihat dari rutinitas kejuaraan yang digelar setiap tahunnya baik itu untuk kategori siswa maupun Umum. Cabang olahraga Bola voli di beberapa Sekolah Menengah Atas merupakan olahraga yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler maupun tempat pembibitan atlet. Pada umumnya mereka bermain bola voli didampingi oleh Guru atau pelatih yang serius membimbing kegiatan olahraga ini, dalam bentuk proses belajar mengajar dan berlatih yang teratur. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan yaitu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Dalam melakukan pembelajaran bola voli, tentunya harus diperhatikan masalah penguasaan teknik gerakan yang benar. Hal itu perlu diperhatikan karena dengan mempelajari gerakan yang benar maka teknik yang terbentuk akan benar pula. Penguasaan teknik dalam permainan bola voli dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya keseriusan dalam belajar, kemampuan fisik, maupun faktor guru atau pelatih yang memberikan materi. Dalam menyampaikan materi tentunya gaya mengajar guru akan berbeda-beda disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan, oleh sebab itu dalam mengajar permainan bola voli khususnya passing atas, perlu dicarikan solusi yang tepat hingga siswa dalam mempelajarinya cepat menguasai materi. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa pembelajaran keterampilan passing atas bola voli dengan menggunakan pendekatan gaya mengajar resiprokal dapat mempengaruhi pembelajaran siswa dalam belajar passing atas. Untuk itu penelitian ini mengangkat judul tentang: "Pembelajaran teknik passing atas melalui pendekatan gaya mengajar resiprokal (Siswa Kelas X TSM 4 di SMKN 1 Karawang)".

KAJIAN TEORI

Pada prinsipnya permainan bola voli adalah melewatkan bola di atas net agar dapat jatuh menyentuh lantai lapangan lawan dan untuk mencegah usaha yang sama dari lawan. "Prinsipnya ialah memainkan bola sebanyak-banyaknya tiga kali dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola melewati jaring, masuk ke lapangan lawan" (Theng K.H., 1973:13). Teknik Menurut Harsono (1988:100) "Kesempurnaan teknik-teknik dasar dari setiap gerakan adalah penting oleh karena akan menentukan gerakan keseluruhan". Oleh karena itu, gerakan-gerakan dasar setiap bentuk yang diperlukan dalam setiap cabang olahraga haruslah dilatih dan dikuasai secara sempurna. Passing

atas adalah cara memainkan bola diatas depan dahi dengan menggunakan kedua jari tangan. Passing atas biasanya digunakan untuk memainkan bola yang dating baik dari lawan maupun dari kawan seregu, yang memiliki cirri melambung dan kecepatannya mudah di prediksi (Subroto dan Yudiana, 2010: 48-51).

Menurut Samsudin (2008;33) “Dalam gaya mengajar ini para peserta didik menerapkan formasi berpasangan yang dimana satu peserta didik menjadi pelaku satu peserta didik lain menjasi pengamat, dan memberikan umpan balik setelah itu”. Gaya mengajar dalam bentuk formasi berpasangan, pengorganisasiannya disebut gaya resiprokal atau timbal balik. Susilodinata Halim dan agus Mukholit (1994;1) mengatakan : Pengorganisasian gaya mengajar cara ini dilakukan secara berpasangan. Setiap anggota dari setiap pasangan ini mempunyai peran masing-masing, salah satu diantara mereka berperan sebagai pelaku sementara yang lainnya berperan sebagai pengamat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan dengan pendekatan Kuantitatif. Sugiyono (2013:107) mengemukakan yang dimaksud dengan metode eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X TSM 4 di SMKN 1 Karawang yang berjumlah 40 siswa yang diambil dari 1 kelas. Bentuk penelitian tindakan dipilih atas dasar pemikiran bahwa guru adalah pelaksana pendidikan yang mampu mengidentifikasi permasalahan pembelajaran namun memiliki keterbatasan kemampuan dalam menyelesaikan masalah khususnya berkaitan dengan gaya mengajar dalam pembelajaran permainan bola voli, untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan bekerjasama dengan guru pelaksana, guru kolaborasi, dan guru mata pelajaran lain untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli pada siswa. Obyek penelitian ini adalah penerapan Gaya mengajar resiprokal untuk pembelajaran passing atas pada pembelajaran permainan bola voli.

Desain penelitian yang digunakan adalah model dari Kemmis dan Mc.Taggart, yang berupa satu siklus atau putaran kegiatan yang meliputi tahap-tahap rancangan pada setiap putarannya yaitu: (1) Perencanaan/*Planning*, (2) Tindakan/*Acting*, (3) Pengamatan/*Observing*, (4) Refleksi/*Reflecting*, dan akan diadakan revisi perencanaan pada siklus ulang jika masih diperlukan. Rencana Tindakan yaitu 1) Observasi Awal, 2) Perencanaan, 3) Pelaksanaan Tindakan, 4) Refleksi, 5) Assesmen.

Desain dan Prosedur Tindakan

Intervensi Tindakan

Penelitian tindakan ini terdiri dari dua siklus dengan langkah-langkah sebagai berikut : observasi awal, pengembangan assesmen awal, perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Langkah-langkah dalam siklus I merupakan landasan untuk menyusun siklus II.

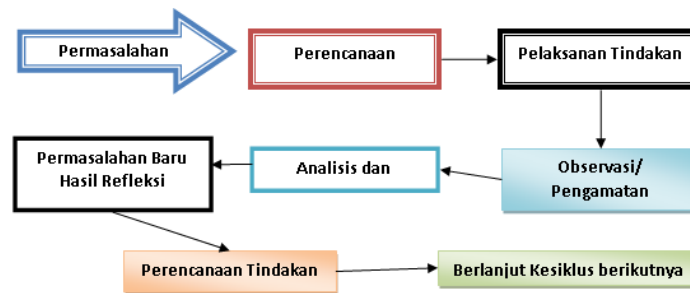
Perencanaan Tindakan Siklus I

Bentuk perencanaan tindakan berupa perencanaan pembelajaran passing atas dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran permainan bola voli untuk meningkatkan hasil belajar permainan bola voli pada siswa. Indikator peningkatan hasil belajar passing atas dirancang berdasarkan kesepakatan peneliti dan observer.

Perencanaan Tindakan Siklus II

Perencanaan siklus II dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar passing atas yang belum mencapai target pada siklus I. Indikator yang dikembangkan dalam siklus II yaitu sikap permulaan sebelum melakukan passing, sikap tangan saat perkenaan dengan bola, sikap tangan setelah mendorong bola, dan sikap badan setelah melakukan passing.

Agar lebih jelas mengenai rencana tindakan penelitian yang hendak dilakukan penulis, maka berikut ini penulis sajikan gambar siklus tindakan sebagai berikut:



Gambar 1
Siklus Tindakan

Kriteria Keberhasilan Tindakan

Dalam hal ini, untuk mengetahui efektif tidaknya hasil penelitian yang dilakukan, maka perlu ditentukan tolok ukur atau kriteria keberhasilannya yaitu dengan cara membandingkan hasil tes subyek pada siklus pertama dengan hasil tes pada siklus kedua. Jika hasil tes pada siklus kedua lebih tinggi dari hasil tes siklus pertama, maka penelitian tindakan yang dilakukan dikatakan efektif.

Sedangkan Indikator keberhasilan penelitian ini ditentukan oleh: a) Hasil pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli peserta didik meningkat setelah penggunaan Metode gaya mengajar resiprokal, b) Peserta didik termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran passing atas, c) Terjadi interaksi yang kondusif antara sesama peserta didik maupun guru dengan peserta didik, d) Guru mampu merencanakan dan menyajikan proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli dengan menggunakan Gaya mengajar Resiprokal.

Instrumen

Instrumen pengumpulan data yang dipergunakan adalah tes passing bawah, observasi dan catatan lapangan yaitu : a) Tes : Tes digunakan untuk mendapatkan data kuantitatif berupa peniaian yang menggambarkan pencapaian target kompetisi. Tes berupa praktek passing atas yang dilakukan setelah tindakan siklus I dan setelah tindakan siklus II, b) Observasi : Observasi dilakukan terhadap proses mengajar menggunakan gaya mengajar resiprokal passing atas bola voli dalam pembelajaran dan terhadap hasil pembelajaran permainan bola voli yang diperoleh siswa setelah mengikuti pembelajaran. Data terekam dalam catatan lapangan dan format-format pengamatan lainnya, c) Catatan Lapangan : Catatan lapangan berisikan deskripsi kejadian-kejadian selama proses kegiatan penelitian berlangsung, d) Validasi Instrumen : Validitas instrumen tes ini berupa validitas permukaan (face validity)

Dengan pertimbangan logis, bahwa untuk mengetes kemampuan passing atas bola voli maka siswa harus melakukan passing atas sesuai dengan kemampuan yang dimiliki, e) Uji reliabilitas dilakukan dengan test re test, penilaian dilakukan oleh 3 (tiga) juri. Pengamatan akan dibantu dengan penggunaan rekaman video agar hasil penjurian/penilaian akan lebih teliti.

Analisis Data

Analisa data yang terkumpul dalam penelitian ini yaitu dengan mencari data penelitian dari sumber yaitu peserta didik yang merupakan subjek dari penelitian. Analisis data menggunakan analisis data refleksi dalam setiap siklusnya berdasarkan hasil observasi yang terekam dalam catatan lapangan, dokumentasi dan observasi yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli melalui Gaya Mengajar Resiprokal. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pencapaian dengan indikator keberhasilan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Tes dan Observasi Siklus I

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang data hasil tes dan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi selama kegiatan siklus I yang nantinya akan menjadi dasar perencanaan untuk penetapan revisi tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

Tabel 1. Hasil belajar passing atas pada siklus I

No	Rentang skor	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relatif	Kategori
1	16 - 23	19,5	15	39,47%	Kurang
2	24 - 31	27,5	6	15,79%	Cukup
3	32 - 39	35,5	11	28,95%	Baik
4	40 - 48	43,5	6	15,79%	Baik sekali
Jumlah			38	100%	

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa yang termasuk pada kategori KURANG yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 15 orang atau 39,47%

- 2) Siswa yang termasuk pada kategori CUKUP yang berada pada kisaran skor 24 s.d 31 sebanyak 6 orang atau 15,79%
- 3) Siswa yang termasuk pada kategori Baik yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 11 orang atau 28,95%
- 4) Siswa yang termasuk pada kategori BAIK SEKALI yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 6 orang atau 15,79%

Data hasil Pengamatan observer siklus I

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang diantaranya menggunakan handycam. Dari pengamatan ini dihasilkan Catatan Lapangan tentang proses belajar mengajar siswa dalam mempelajari teknik passing atas dalam permainan bola voli.

Refleksi Tindakan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar passing atas dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siklus I ini kemudian dilaksanakan tes melakukan passing atas kepada seluruh subyek penelitian dan dari hasil tes ini maka diperoleh data yang kemudian dari hasil penghitungan data tersebut oleh guru pelaksana, peneliti dan observer didiskusikan dan direfleksikan guna membahas permasalahan yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru pelaksana. Berdasarkan pengamatan dari observer dari 38 subyek penelitian masih ada 13 orang siswa yang belum mencapai target ketuntasan belajar dan masih banyak siswa yang belum mencapai penguasaan teknik dasar yang benar terutama pada indikator 1 (sikap awal) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 2 dan 3, pada indikator 2 (saat perkenaan) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 8 dan 9, sedangkan pada indikator 3 (sikap akhir) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 12 dan 14.

Dari hasil pengamatan dan pengolahan data pada siklus I ini maka peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan pada siklus II karena dirasakan masih banyaknya sub indikator yang belum tercapai pada batas ketuntasan.

Hasil Tes dan Observasi Siklus II

Pada bagian ini penulis akan memaparkan tentang data hasil tes dan hasil pengamatan dengan menggunakan lembar observasi selama kegiatan siklus II.

Tabel 2. Hasil belajar passing atas pada siklus II

No	Rentang skor	Nilai tengah	Frekuensi	Frekuensi relative	Kategori
1	16 - 23	19,5	2	5,26%	Kurang
2	24 - 31	27,5	3	7,89%	Cukup
3	32 - 39	35,5	22	57,89%	Baik
4	40 - 48	43,5	11	28,96%	Baik sekali
Jumlah			38	100%	

Dari tabel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siswa yang termasuk pada kategori KURANG yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 2 orang atau 5,26%
- 2) Siswa yang termasuk pada kategori CUKUP yang berada pada kisaran skor 24 s,d 31 sebanyak 3 orang atau 7,89%
- 3) Siswa yang termasuk pada kategori Baik yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 22 orang atau 57,89%
- 4) Siswa yang termasuk pada kategori BAIK SEKALI yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 11 orang atau 38,96%

Data hasil Pengamatan observer siklus II

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yang diantaranya menggunakan handycham. Dari pengamatan ini dihasilkan Catatan Lapangan tentang proses belajar mengajar siswa dalam mempelajari teknik passing atas dalam permainan bola voli.

Refleksi Tindakan

Dari hasil pelaksanaan kegiatan belajar mengajar passing bawah dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siklus II ini kemudian dilaksanakan tes maka diperoleh data yang kemudian dari hasil penghitungan data tersebut oleh guru pelaksana, peneliti dan observer didiskusikan dan direfleksikan guna membahas permasalahan yang berhubungan dengan tindakan yang telah dilakukan oleh guru pelaksana. Berdasarkan pengamatan dari observer dari 30 subyek penelitian hanya tinggal 2 orang siswa yang belum mencapai target ketuntasan belajar sementara yang lainnya meningkat dalam arti mencapai pada target ketuntasan (KKM) dengan nilai minimal 80. Hal ini berarti tingkat penguasaan siswa pada sub indikator-indikator

yang pada siklus I yaitu pada indikator 1 (sikap awal) sub indikator no 2 dan 3, pada indikator 2 (saat berkenaan) sub indikator no 8 dan 9, dan indikator 3 (sikap akhir) sub indikator no 12 dan 14 banyak siswa yang memperoleh skor rendah, kini pada siklus II kebanyakan siswa bisa memperbaiki kesalahan-kesalahannya sehingga perolehan skornya pun meningkat.

Analisis Data

Setelah siklus I dan siklus II ini selesai maka peneliti bersama kolaborator dan guru pelaksana melakukan penganalisaan data dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung berupa angka-angka kuantitatif yang dibandingkan antara siklus I dan siklus II.

Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

1. Siswa yang termasuk pada kategori KURANG yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 15 orang atau 39,47%
2. Siswa yang termasuk pada kategori CUKUP yang berada pada kisaran skor 24 s.d 31 sebanyak 6 orang atau 15,79%
3. Siswa yang termasuk pada kategori Baik yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 11 orang atau 28,95%
4. Siswa yang termasuk pada kategori BAIK SEKALI yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 6 orang atau 15,79%

Dari penjelasan diatas bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan adanya siswa yang masih dibawah target pencapaian batas ketuntasan mencapai pada 13 orang siswa dan masih banyak siswa yang belum mencapai pada tingkat penguasaan teknik yang benar pada beberapa sub indikator yaitu pada indikator 1 (sikap awal) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 2 dan 3, pada indikator 2 (saat berkenaan) sub indicator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 8 dan 9, sedangkan pada indikator 3 (sikap akhir) sub indikator yang banyak memperoleh skor rendah adalah pada sub indikator no 12 dan 14, maka bisa dikatakan hasil belajar passing atas siswa kelas X TSM 4 di SMKN 1 Karawang pada siklus I ini masih rendah.

Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II

1. Siswa yang termasuk pada kategori KURANG yang berada pada kisaran skor 16 s.d 23 sebanyak 2 orang atau 5,26%

2. Siswa yang termasuk pada kategori CUKUP yang berada pada kisaran skor 24 s.d 31 sebanyak 3 orang atau 7,89%
3. Siswa yang termasuk pada kategori Baik yang berada pada kisaran skor 32 s.d 39 sebanyak 22 orang atau 57,89%
4. Siswa yang termasuk pada kategori BAIK SEKALI yang berada pada kisaran skor 40 s.d 48 sebanyak 11 orang atau 38,96%

Dari penjelasan diatas bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa dengan adanya siswa yang masih dibawah target pencapaian batas ketuntasan hanya tinggal 2 orang siswa saja maka bisa dikatakan hasil belajar passing atas siswa kelas X TSM 4 di SMKN 1 Karawang pada siklus II ini meningkat atau ada perbaikan.

Dengan demikian antara hasil tes siklus I dan tes siklus II ada perbedaan yang berarti atau signifikan. Dengan kata lain ada peningkatan hasil belajar siklus I dan siklus II. Untuk lebih jelasnya mengenai pencapaian hasil belajar passing atas dengan menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siklus I dan siklus II ini dapat dilihat dalam perbandingan tabel dan grafik sebagai berikut :

Table 3. hasil belajar passing atas siklus I dan siklus II

No	Rentang Skor	Frekwensi		Frekwensi Relatif		Kategori
		Siklus I	Siklus II	Siklus I	Siklus II	
1	16 – 23	15	2	39,47%	5,26%	Kurang
2	24 - 31	6	3	15,79%	7,89%	Cukup
3	32 - 39	11	22	28,95%	57,89%	Baik
4	40 - 48	6	11	15,79%	28,96%	Baik sekali
Jumlah		38	38	100%	100%	

SIMPULAN

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian serta dihubungkan dengan analisis hasil penelitian dan pembahasannya, secara garis besar dibuat kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut: Secara keseluruhan gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran passing atas dalam permainan bola voli dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, 2006. Pengembangan Kapasitas Kepengawasan Pendidikan di Wilayah Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Jurnal Penelitian Bappeda Kota Yogyakarta.
- Bogdan, Robert C & Sari Knop Bikleen, (1982). *Qualitative Research for Education; an introduction to theory and method*. Boston: Allyn and Bacon Inc.
- Buchari, 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Dharma, 2008. *Metode dan Teknik Supervisi*. Jakarta: Ditjen PMPTK.
- Daryanto, 2005. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Engkoswara, 1987. *Dasar-dasar Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK, Ditjen Dikti Depdikbud.
- Fattah, Nanang, 1996. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Gaffar, M. Fakry, 1987. *Perencanaan Pendidikan; Teori dan Metodologi*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK Ditjen Dikti Depdikbud.
- Hodge, A.H.C. (2008). *Volleyball Today* (Online). Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/23174441/Volleyball-Today>. [8 Agustus 2010]
- Jalal, Fasli dan Supriyadi, Dedi, (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa.
- Lutan, 2007. *Evaluasi Pendidikan Jasmani*. Bandung: Modul PKO FPOK UPI Bandung.
- Lutan, 2007. *Penelitian Pendidikan dalam Pelatihan Olahraga*. Bandung: Modul PKO FPOK UPI Bandung.
- Moleong, Lexy, 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Markella, Maria. (2008). *The Benefits of a Great Team Sport Bola Voli Today* (Online). Tersedia: <http://www.kidzworld.com/article/4963-playing-volleyball>. [8 Agustus 2010]
- Nasution, 1988. *Metode Penelitian Naturlistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.

- Rowe, 2010. *Strategic Management (A Methodological Approach)*. Bandung: SPS UPI Bandung.
- Sudjana, 2011. *Buku Kerja Pengawas Sekolah*. Jakarta: PPTK, Kementerian Pendidikan Nasional.
- Sudjana, 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, 1996. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Suherman, Adang, 2009. *Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani (Alternatif Pengembangan dan Implementasi Mode Pembelajaran dalam Pengajaran Pendidikan Jasmani)*. Bandung: FPOK UPI Bandung.
- Sutisna, Oteng, 1993. *Administrasi Pendidikan, Dasar teoretis untuk praktek Profesional*. Bandung: Angkasa.
- Syamsudin, Abin, 2000. *Analisis Posisi Pengembangan Pendidikan Nasional*. Jakarta: Biro PerencanaanDepdiknas.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung. Alfabeta.
- Tangyong Af, Wahyudi dan Djam'an Satori, 1989. *CBSA, Bagaimana membina guru secara profesional*. Jakarta: Balitbang Dikbud, Pusat Pengembangan Kurikulum.
- Tanjung, Nur, 1995. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (proposal, skripsi, dan tesis)*. Medan: Kencana.
- Ukas, 2006. *Manajemen (Konsep, Prinsip dan Aplikasi)*. Bandung: Agnini Bandung.